

ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN NORMAL PADA NY. N G3 P2 A0 H2 DI PMB HUSNEL HAYATI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SALO

Siti Aminah, Nislawaty

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Universitas

Sitiaminah0659@gmail.com, nislawaty@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan yaitu suatu proses fisiologis yang bermula dari kontraksi uterus yang menyebabkan nyeri dan mules pada abdomen serta mengakibatkan rasa ingin meneran, kemudian semua hasil dari konsepsi yang telah cukup bulan lahir secara spontan berkisar pada 18-24 jam tanpa ada satu penyulit apa pun. Memberikan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada persalinan normal Ny. N G3 P2 A0 H2 di PMB Husnel Hayati wilayah kerja puskesmas Salo. Penulisan ini menggunakan desain deskriptif observasional yang berbentuk studi kasus bertujuan untuk mempelajari tentang asuhan kebidanan. Penelitian, pengkajian, dan pengumpulan data dasar yang merupakan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan dengan menggunakan SOAP dengan pola pikir varney yaitu pengkajian data subjektif, pengkajian data objektif, analisis dan penatalaksanaan sesuai dengan permasalahan yang dikeluhkan Ny. N G3 P2 A0 H2. Kesimpulan asuhan kebidanan yang dilakukan terlaksana, efektif, dan dapat mengatasi masalah subjek penelitian. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih dan keterampilan dengan perkembangan zaman yang semakin maju serta meningkatkan mutu asuhan kebidanan yang diberikan kepada pasien langsung dalam asuhan kebidanan komprehensif.

Kata kunci : Persalinan normal, Asuhan kebidanan

ABSTRACT

Labor is a physiological process that starts from uterine contractions that cause pain and nausea in the abdomen and causes a feeling of wanting to squeeze, then all the products of conception that have been at term are born spontaneously in 18-24 hours without any complications. Providing midwifery care using a midwifery management approach in normal delivery Mrs. N G3 P2 A0 H2 at PMB Husnel Hayati, the working area of the Salo Health Center. This writing uses a descriptive observational design in the form of a case study aimed to learn about midwifery care. Research, assessment, and collection of basic data which is the initial stage of midwifery management is carried out using SOAP with a varney mindset, namely subjective data assessment, objective data assessment, analysis and management according to the problems that Ny. N G3 P2 A0 H2. The conclusion of the midwifery care that was carried out was carried out, was effective, and could overcome the problem of the research subject. It is hoped that this research can increase more knowledge and skills with the development of an increasingly advanced era and improve the quality of midwifery care provided to direct patients in comprehensive midwifery care.

Keywords: Normal delivery, Midwifery care

PENDAHULUAN

Persalinan yaitu suatu proses fisiologis yang bermula dari kontraksi uterus yang menyebabkan nyeri dan mules pada abdomen serta mengakibatkan rasa ingin meneran, kemudian semua hasil dari konsepsi yang telah cukup bulan lahir secara spontan berkisar pada 18-24 jam tanpa ada satu penyulit apa pun (Yuriati & Khoiriyah, 2021).

Proses persalinan termasuk suatu keadaan yang sangat berat bagi ibu karena ibu berjuang mempertaruhkan nyawanya, ibu dalam keadaan takut, khawatir, cemas serta panik. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi ibu selama proses persalinan karena mengakibatkan seluruh otot menegang, nyeri yang meningkat serta tenaga ibu yang makin berkurang. Sebagai seorang bidan kita dapat memberikan dukungan untuk mengurangi ketakutan ibu tersebut dengan cara melakukan komunikasi terapeutik, karena menurut hasil penelitian dari journal yang dicantumkan komunikasi terapeutik ini dapat membantu mengatasi kecemasan pada ibu bersalin, dan sangat direkomendasikan untuk diberi kepada ibu bersalin selama proses persalinannya (Sri Norlina, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) meningkat disebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang penyebab dan pencegahan komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Melalui data yang diperoleh dari profil kesehatan Indonesia pada tahun 2020 jumlah AKI di provinsi Riau sebanyak 129 jiwa, yakni 28 kasus pada ibu hamil, 40 kasus pada persalinan, serta 61 kasus pada pasca persalinan (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2021).

Melalui data yang diperoleh dari profil kesehatan Kampar pada tahun 2020 terdapat 18.693 persalinan, kemudian sebanyak 582 persalinan di kecamatan Salo, dengan AKI sebanyak 7 kasus. Sesuai dengan data yang ada di PMB Husnel Hayati Pada tahun 2021 terdapat 138 persalinan, kemudian 8 kasus yang dirujuk karena partus lama, Ketuban Pecah Dini (KPD), dan hipertensi. Sedangkan data dari bulan Januari sampai dengan Mei tahun 2022 tercatat sebanyak 26 persalinan normal (Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, 2021).

Sebagian besar komplikasi pada persalinan sering terjadi di daerah pelosok yang jauh dari jangkauan fasilitas kesehatan sehingga terbatasnya pelayanan asuhan kebidanan, Oleh karena itu diperlukan sudut pandang atau paradigma yang baru untuk menghindari komplikasi terhadap bertambahnya jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang menjadi acuan untuk mengukur tingkat kesehatan dan kualitas hidup. Pemerintah Indonesia membuat upaya program edukasi tentang rencana persalinan untuk memilih pelayanan kesehatan yang berkualitas serta mencegah komplikasi (Himalaya & Maryani, 2020).

Tahapan persalinan terdiri atas empat kala, yaitu mulainya pembukaan hingga lengkap, lahirnya bayi, kemudian diikuti oleh lahirnya plasenta, hingga tahap observasi atau pengawasan. Persalinan dikatakan normal jika semua tahapan tersebut dilalui secara spontan tanpa ada komplikasi atau penyulit. Asuhan kebidanan persalinan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan ibu bersalin pada kala I, kala II, kala III, dan kala IV persalinan (Purwoastuti, 2020).

Asuhan persalinan normal harus diberikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan agar terciptanya pelayanan asuhan yang tepat, cepat, dan benar, sehingga tidak ada komplikasi yang terjadi baik pada saat persalinan maupun pasca persalinan. Komplikasi persalinan adalah suatu keadaan yang abnormal, menyebabkan kesakitan bahkan kematian terhadap ibu maupun terhadap bayi. Komplikasi yang biasa terjadi pada persalinan seperti letak sungsang ataupun letak lintang, hamil kembar (*gemelli*), presentasi muka ataupun dahi, partus lama, gawat janin, lilitan tali pusat, *hipotermia*, *asfiksia*, *rupture uteri*, *retensio*

plasenta, serta perdarahan. Komplikasi tersebut bisa terjadi oleh sebab faktor risiko selama masa hamil maupun penyakit yang menyertai selama masa hamil (Iskandar & Sofia, 2019).

Pentingnya dilakukan asuhan persalinan adalah memberikan asuhan yang memadai selama persalinan, dengan upaya mencapai pertolongan persalinan yang bersih, aman, dan sehat dengan sangat memperhatikan aspek sayang ibu dan sayang bayi, menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui upaya yang dilakukan dengan lengkap dengan intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Rohani, Reni Saswita, 2016).

Dari penjelasan di atas, penulis ingin melakukan studi kasus yang berjudul “**Asuhan Kebidanan Persalinan Normal pada Ny. N G3 P2 A0 H2 di PMB Husnel Hayati wilayah kerja puskesmas Salo**”.

Bagaimana pemberian asuhan kebidanan persalinan normal pada Ny. N G3 P2 A0 H2 di PMB Husnel Hayati wilayah kerja puskesmas Salo?

Memberikan asuhan kebidanan persalinan normal pada ibu bersalin di PMB Husnel Hayati wilayah kerja puskesmas Salo.

- a. Melakukan pengkajian subjektif pada ibu bersalin di PMB Husnel Hayati wilayah kerja puskesmas Salo.
- b. Melakukan pengkajian objektif pada ibu bersalin di PMB Husnel Hayati wilayah kerja puskesmas Salo.
- c. Melakukan *assessment* (penegakan diagnosa) pada ibu bersalin di PMB Husnel Hayati wilayah kerja puskesmas Salo.
- d. Melakukan *planning* (perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi) pada ibu bersalin di PMB Husnel Hayati wilayah kerja puskesmas Salo.

Dari hasil studi kasus ini diharapkan bisa menjadi penambah wawasan serta pengetahuan tentang asuhan kebidanan persalinan normal.

- a. Manfaat bagi klien dan keluarga
Studi kasus ini dapat diterima dengan baik serta klien merasa puas dengan asuhan yang diberikan.
- b. Manfaat bagi PMB/Klinik
Hasil dari studi kasus ini diharapkan bisa menjadi referensi dan acuan oleh bidan selaku penolong pertama bagi ibu bersalin untuk memberikan pelayanan asuhan yang optimal.
- c. Manfaat bagi institusi
Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai sebuah acuan serta referensi bagi institusi dalam menerapkan pelayanan asuhan kebidanan persalinan

METODE

Studi kasus ini menggunakan metode *deskriptif observasional* yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung (Notoadmojo, 2018).

Studi kasus ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Husnel Hayati wilayah kerja puskesmas Salo.

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 17 Juli 2022

Ny. N G3 P2 A0 H2 di Praktik Mandiri Bidan Husnel Hayati wilayah kerja puskesmas Salo.

Data primer yaitu data yang didapat dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik pada klien. Data yang didapat dari metode observasi dapat menggunakan panca indera maupun alat sesuai format asuhan kebidanan yaitu dengan pemeriksaan fisik *head to toe*, pemeriksaan dalam dan memantau kemajuan persalinan. Sedangkan dengan metode wawancara didapatkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang kondisi ibu yang akan melahirkan.

Data Sekunder yaitu data yang didapat dari dokumentasi rekam medis dari rumah sakit atau instansi lain yang terkait, buku, jurnal, atau hasil penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema penelitian.

1. Alat

- a. Format asuhan kebidanan
- b. Format wawancara
- c. Alat tulis
- d. Alat perekam
- e. Alat pertolongan persalinan lengkap
- f. Alat pelindung diri lengkap
- g. Alat *vital sign*

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden atau komunikasi langsung dengan responden, jadi dalam metode ini data yang diperoleh didapat secara langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan (Notoadmojo, 2018).

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subyek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang lainnya. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan mengobservasikan tanda-tanda persalinan, pemantauan ibu dari kala I sampai kala IV, serta pemantauan penyulit dan komplikasi dalam persalinan dan pemantauan janin.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala sampai kaki dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

d. Studi Dokumentasi

Semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen resmi maupun tidak resmi (Notoadmojo, 2018).

Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan dan lebih mudah untuk membuat kesimpulan yang dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya:

Analisis data disederhanakan dengan cara mengidentifikasi data yang diperoleh dari lapangan, baik yang didapat dari wawancara, pengkajian fisik, observasi, maupun dokumentasi yang bersumber dari rekam medis lainnya.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data berupa teks naratif.

Temuan dari hasil kajian kepustakaan dan analisis data di lapangan dicari hubungan serta keterkaitannya, dengan cara begitu akan ditemukan pola penyimpanan atau kesenjangan antara teori dan di lahan praktik dalam pemberian asuhan pada kasus yang diambil.

1. Persiapan proposal penelitian dilakukan dengan:
 - a. Menentukan tema dan judul penelitian
 - b. Menentukan tempat, waktu dan responden sesuai kasus
 - c. Menentukan data dari instansi terkait
 - d. Melakukan studi pendahuluan dengan studi dokumentasi
 - e. Menyusun proposal penelitian
 - f. Melakukan konsultasi proposal penelitian
 - g. Melakukan revisi proposal penelitian
 - h. Mendapat persetujuan proposal penelitian
 - i. Ujian proposal penelitian
 - j. Melakukan revisi ujian proposal

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Mengajukan surat izin

Menentukan waktu dan pelaksanaan studi kasus

Mencari responden ibu yang akan bersalin normal di PMB Husnel Hayati wilayah kerja puskesmas Salo

Memberikan formulir persetujuan melalui responden

Pengumpulan data dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal

3. Tahap Penyelesaian Laporan Persalinan

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Melakukan revisi hasil penelitian
- d. Mendapat persetujuan dari dosen pembimbing
- e. Ujian hasil penelitian
- f. Revisi hasil ujian penelitian
- g. Pengumpulan hasil penelitian

Etika adalah peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, dan budi pekerti. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti beberapa hal di atas. Menuliskan laporan kasus juga memiliki masalah etik yang harus diatasi, beberapa masalah etik yang harus diatasi adalah *inform consent*, *confidentiality*, dan *patient safety*.

1. *Inform Consent*

Inform consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi yang efektif antara bidan dengan pasien dan bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat perizinan dari pihak yang berkaitan. Manfaat *confidentiality* ini adalah menjaga kerahasiaan secara menyeluruh untuk menghargai hak-hak pasien.

3. *Patient Safety* (Keselamatan pasien)

Saat penelitian, peneliti tetap menjaga kesehatan pasien dan memantau kondisi pasien secara utuh, baik kondisi fisik maupun psikologi pasien.

HASIL

Proses persalinan merupakan hal yang fisiologis, pada bab ini peneliti akan membahas tentang adanya ketidaksesuaian antara teori dan praktik di lahan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal yang telah dilakukan di PMB Husnel Hayati di desa Siabu, pada tanggal 17 Juli 2022 kepada Ny. N P3 A0 H3 umur 32 tahun dengan riwayat kehamilan ini, ibu mengatakan kehamilan ini adalah kehamilan ketiga, ibu sering mengontrol kehamilannya baik di bidan maupun posyandu. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhirnya (HPHT) yaitu tanggal 14-10-2021 dengan tafsiran persalinan pada tanggal 21-07-2022.

Pada studi kasus ini penelitian dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Husnel Hayati yang beralamat di Jl. Datuk Harunyah desa Siabu kabupaten Kampar, dengan 5 tempat tidur diantaranya yaitu: 1 di ruangan pemeriksaan, 1 di ruangan tunggu/istirahat, 1 di ruangan bersalin dan 2 di ruangan rawat disertai juga ventilasi dan ruangan bersih. PMB ini mendapatkan pembinaan oleh Bidan Delima yang merupakan program dari IBI. Dalam menjalankan tugasnya PMB memiliki beberapa standarisasi yang dilakukan melalui Bidan Delima yakni keahlian, kompetensi, peralatan, sarana, prasarana, dan manajemen klinik sesuai dengan standar yang ada di Kementerian Kesehatan RI.

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu inpartu, seorang pasien yang bersalin di PMB Husnel Hayati desa Siabu pada tanggal 17 Juli 2022. Penelitian juga dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2022. Setelah mendapatkan subjek penelitian yang sesuai dengan kasus, kemudian peneliti memilih subjek ibu inpartu yang bernama Ny. N umur 32 tahun, beragama islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.

Suami pasien bernama Tn. S umur 37 tahun, beragama islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sekarang wiraswasta. Pasangan suami istri tersebut beralamat di Dusun Pinaso, kecamatan Salo, kabupaten Kampar. Pasien memilih PMB Husnel Hayati sebagai tempat melahirkan karena lokasinya berdekatan dengan rumahnya.

Pada penelitian ini pengkajian dan pengumpulan data dasar merupakan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan menggunakan subjektif, objektif, assessment, dan penatalaksanaan (SOAP) dengan pola pikir varney sesuai dengan kebutuhan Ny. N yaitu asuhan persalinan normal. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk menganalisis respon pasien terhadap intervensi yang sudah diberikan.

PEMBAHASAN

Pada BAB ini peneliti akan menguraikan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PMB Husnel Hayati wilayah kerja puskesmas Salo, penelitian ini dilakukan pada ibu bersalin mulai dari kala I sampai kala IV persalinan. Dari pembahasan berikut dapat diketahui adakah kesenjangan antara teori dengan kasus yang terjadi di lapangan.

Hasil data subjektif menyatakan keluhan utama yang dirasakan Ny. N perut terasa mules dan nyeri punggung sejak tanggal 16 Juli 2022 pukul 23.00 WIB. Menurut (Jannah, 2017) keluhan yang sering dirasakan ibu *inpartu* yaitu dimulai dengan adanya his yang dipengaruhi oleh *hormon estrogen* dan *progesteron*, keluar lendir bercampur darah terjadi karena adanya pembuluh darah yang pecah akibat pembukaan *serviks*, adanya pengeluaran cairan karena pecahnya ketuban menjelang pembukaan lengkap. Berdasarkan uraian di atas menurut peneliti keadaan fisik Ny. N dalam keadaan normal dan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik di lahan bahwa telah terdapat tanda-tanda permulaan persalinan.

Hasil data objektif, pada fakta diperoleh data pada Ny. N tidak ada *oedema*, *konjungtiva* merah muda, *sklera* putih, *mukosa* bibir lembab, payudara bersih, puting susu menonjol,

kolostrum sudah keluar, tidak ada bendungan atau massa abnormal, pemeriksaan abdomen meliputi :

Leopold : Tinggi fundus 37 cm, bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting, bagian kanan perut ibu teraba panjang, memapan, bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil janin, bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, dan melenting, kepala sudah masuk Pintu Atas Panggul (PAP).

Kontraksi : Kontraksi uterus sejak tanggal 16 Juli 2022 pukul 23.00 WIB dengan frekuensi 2-4 kali dalam 10 menit selama 30 detik.

DJJ : 150 x/menit

Menurut Nurul Jannah (2017) pemeriksaan fisik pada ibu bersalin meliputi muka tidak *oedema*, *konjungtiva* merah muda, *sklera* putih, mukosa bibir lembab, payudara bersih, putting susu menonjol, kolostrum sudah keluar, tidak ada bendungan atau massa abnormal, pemeriksaan abdomen pada ibu bersalin, meliputi TFU, leopold (I, II, III, IV) DJJ (normal 150 x/menit). Genetalia bersih, tidak ada *oedema*, tidak varises, tidak ada tanda infeksi, dan tidak ada pembesaran kelenjar *bartholini*. Ekstremitas atas dan bawah tidak *oedema*. Menurut peneliti berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. N dalam keadaan normal dan tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

Analisa data pada Ny. N adalah P3 A0 H3 usia kehamilan 39 minggu, bersalin normal. Menurut peneliti proses persalinan, dengan presentasi kepala, yang berlangsung dalam waktu 18-24 jam dan tidak menimbulkan komplikasi baik ibu maupun janin, yang diawali dengan terjadinya kontraksi atau mules yang datang secara teratur setiap 10 menit, keluarnya lendir bercampur darah dari jalan lahir dengan 4 tahapan yaitu kala I, kala II, kala III, dan kala IV.

Menurut (Rohani, Reni Saswita, 2016) bahwa persalinan normal adalah proses keluarnya janin, plasenta, dan ketuban dari dalam lahir melalui jalan lahir pada kehamilan cukup bulan dimulai dengan kontraksi uterus secara terus menerus dan semakin kuat hingga siap untuk mengeluarkan seluruh hasil konsepsi dari rahim ibu.

Penatalaksanaan kala I, berdasarkan fakta persalinan kala I fase laten Ny. N berlangsung selama lebih kurang 6 jam (06.30-12.00 WIB). Menurut peneliti persalinan kala I pembukaan yang berlangsung antara pembukaan 0-10 cm (pembukaan lengkap). Proses ini terbagi menjadi dua fase, yaitu fase laten (7 jam) dimana serviks membuka 3 cm dan fase aktif (6 jam) dimana serviks membuka 3-10 cm. Pada permulaan his, pembukaan berlangsung tidak begitu kuat sehingga ibu yang akan bersalin masih dapat berjalan-jalan. Lamanya kala I pada primigravida berlangsung selama 12 jam sedangkan pada multi gravida sekitar 8 jam. Pembukaan primigravida 1 cm per jam dan pembukaan pada multi gravida 2 cm per jam. Dari perhitungan tersebut maka waktu pembukaan lengkap dapat diperkirakan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurul Jannah (2017), kala pembukaan yang terjadi pada ibu berlangsung normal yaitu lebih kurang 4 jam dan tidak melewati garis waspada. Berdasarkan fakta di atas tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori yang di temukan oleh peneliti.

Penatalaksanaan kala II, berdasarkan fakta persalinan kala II Ny. N berlangsung selama 15 menit (12.00-12.15 WIB) bayi lahir spontan, jenis kelamin perempuan dan kondisi bayi baru lahir normal, dilakukan proses IMD selama 1 jam. Menurut peneliti kala II pengeluaran janin yang terjadi normal yaitu selama 15 menit atau kurang dari 1 jam, proses persalinan berlangsung normal dan lancar tanpa adanya komplikasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nurul Jannah (2017) kala II dimulai dari pembukaan lengkap sampai bayi lahir. Proses ini berlangsung selama 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida. Berdasarkan hal diatas tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori yang ditemukan.

Penatalaksanaan kala III, berdasarkan fakta persalinan pada kala III Ny. N berlangsung selama lebih kurang 10 menit (12.15-12.25 WIB). Ny. N melewati kala III dengan waktu yang normal, dimana kala III Ny N berlangsung selama 10 menit dengan plasenta lahir spontan dan lengkap. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rohani, Reni Saswita, 2016) bahwa kala III dimulai segera setelah bayi lahir sampai lahirnya plasenta, yang berlangsung tidak lebih dari 5-15 menit dan berdasarkan hal diatas tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori.

Penatalaksanaan kala IV, berdasarkan fakta persalinan Ny. N lebih kurang 2 jam (12.45-14.45 WIB). Dengan perdarahan lebih kurang 200 cc, atau 1 kali ganti pampers. Ny. N melewati kala IV dengan normal, dimana kala IV Ny. N berlangsung tanpa adanya komplikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rohani, Reni Saswita, 2016) bahwa kala IV dimulai sejak lahirnya plasenta sampai 2 jam *postpartum*. Observasi yang harus dilakukan pada kala IV adalah : tingkat kesadaran pasien, pemeriksaan tanda-tanda vital, berupa tekanan darah, nadi, dan pernafasan, kontraksi uterus, TFU, terjadinya perdarahan dianggap masih normal jika jumlahnya tidak melebihi 400-500 cc. Berdasarkan hal diatas, tidak ditemui adanya penyimpangan antara fakta dan teori.

KESIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal di PMB Husnel Hayati desa Siabu terhadap Ny. N umur 32 tahun P3 A0 H3, telah dijelaskan melalui teori dan membandingkan dengan kasus yang ditemui, sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan asuhan persalinan yang dilakukan pada Ny. N berjalan dengan lancar tanpa komplikasi dan penghambat persalinan. Persalinan berlangsung lebih kurang selama 6 jam. Persalinan yang dimulai dari kala I sampai kala IV, hasil pemeriksaan dan pemantauan telah terlampir didalam partograf dan pendokumentasian asuhan kebidanan yang ditulis dalam bentuk SOAP.

DAFTAR PUSTAKA

- 21, P. N. (2021). Permenkes Ri No 21.
- Annisa Ui Mutmainnah, Hj. Herni Johan, S. S. L. (2017). Asuhan Persalinan Normal & Bayi Baru Lahir. Penerbit Andi.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Kampar 2021.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2020. 0761.
- Himalaya, D., & Maryani, D. (2020). Penerapan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k). *Journal Of Midwifery*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.37676/Jm.V8i1.1027>
- Iskandar, I., & Sofia, R. (2019). Hubungan Stresor Psikososial Pada Kehamilan Dengan Komplikasi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang Aceh Utara. *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.29103/Averrous.V5i1.1627>
- Jannah, N. (2017). Ilmu Kebidanan. In *Askeb Ii Persalinan Berbasis Kompetensi*. Egc.
- Nislawaty, I. & Dkk. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Phbs Di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Timur. In *Ilmiah Ilmu Kesehatan (Vol. 1, Issue 1, Pp. 62–73)*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>

- Notoadmojo. (2018). Promosi Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nurwiandani, Y. F. W. (2018). Asuhan Persalinan, Konsep Persalinan Secara Komprehensif Dalam Asuhan Kebidanan. In Pustaka Baru Press. Pustaka Baru Press.
- Purwoastuti, E. S. W. & E. (2020). Asuhan Persalinan Normal Dan Bayi Baru Lahir. In Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Pustaka Baru Press.
- Ri, K. (2019). Pdf Viewer.
- Rohani, Reni Saswita, & M. (2016). Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan. In Salemba Medika. Salemba Medika.
- Sih Rini Handayani, T. S. M. (2017). Bahan Ajar Dokumentasi Kebidanan.
- Sri Norlina. (2021). Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Dengan Dengan Kecemasan Ibu Bersalin Di Puskesmas Berangas Kabupaten Barito Kuala Tahun 2021. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 12(2), 99–110.
- Yuriati, P., & Khoiriyah, E. (2021). Persalinan Nyaman Dengan Teknik Rebozo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 287. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1052>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Kampar 2021.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2020. 0761.
- Himalaya, D., & Maryani, D. (2020). Penerapan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k). *Journal Of Midwifery*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.37676/Jm.V8i1.1027>
- Iskandar, I., & Sofia, R. (2019). Hubungan Stresor Psikososial Pada Kehamilan Dengan Komplikasi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang Aceh Utara. *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.29103/Averrous.V5i1.1627>
- Jannah, N. (2017). Ilmu Kebidanan. In *Askeb Ii Persalinan Berbasis Kompetensi*. Egc.
- Nislawaty, I. & Dkk. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Phbs Di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Timur. In *Ilmiah Ilmu Kesehatan (Vol. 1, Issue 1, Pp. 62–73)*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>
- Sih Rini Handayani, T. S. M. (2017). Bahan Ajar Dokumentasi Kebidanan.
- Sri Norlina. (2021). Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Dengan Dengan Kecemasan Ibu Bersalin Di Puskesmas Berangas Kabupaten Barito Kuala Tahun 2021. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 12(2), 99–110.
- Yuriati, P., & Khoiriyah, E. (2021). Persalinan Nyaman Dengan Teknik Rebozo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 287. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1052>
- Notoadmojo. (2018). Promosi Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nurwiandani, Y. F. W. (2018). Asuhan Persalinan, Konsep Persalinan Secara Komprehensif Dalam Asuhan Kebidanan. In Pustaka Baru Press. Pustaka Baru Press.
- Purwoastuti, E. S. W. & E. (2020). Asuhan Persalinan Normal Dan Bayi Baru Lahir. In Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Pustaka Baru Press.
- Ri, K. (2019). Pdf Viewer.
- Rohani, Reni Saswita, & M. (2016). Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan. In Salemba Medika. Salemba Medika.
- Sih Rini Handayani, T. S. M. (2017). Bahan Ajar Dokumentasi Kebidanan.
- 21, P. N. (2021). Permenkes Ri No 21